



UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat
Kemahasiswaan
Agenda
- 3 Info Akademik
Pojo Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya
Info UPH Medan
- 6 Inspirasi
Career Center
- 7 Prestasi
Testimoni
- 8 International Corner



Simbolisasi Pemotongan Kue Dies Natalis 25 Tahun UPH, Dilakukan oleh (tengah) Founder UPH Dr. (HC) James Riady bersama (tengah kanan) Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., dan Para Pimpinan UPH

FOKUS

Thanksgiving Concert 25th Dies Natalis UPH

Memperingati Dies Natalis 25 tahun Universitas Pelita Harapan (UPH), Conservatory of Music (CoM) menggelar 'Thanksgiving Concert', pada 26 September 2019, di Grand Chapel, UPH Karawaci. Konser berdurasi dua jam, disaksikan hampir 2000 penonton dari staf, dosen, mahasiswa, alumni, dan undangan.

Konser bertema 'Grace Upon Grace', diambil dari Injil Yohanes 1:16, merupakan ungkapan syukur atas kasih anugerah Tuhan menyertai 25 tahun pelayanan UPH. Pertunjukkan ini mempersembahkan 10 lagu yang dibawakan 75 musisi dan penyanyi, diantaranya UPH Choir, UPH Symphony Orchestra, Voxcom Femme Acapella, dan para solis diantaranya Abraham Ewaldo – Mahasiswa CoM UPH, Finalis *The Voice Indonesia Season 3*, Prof. Adrianus Mooy - Senior Advisor UPH, Prof. Manlian Ronald A Simanjuntak - Guru Besar Manajemen Konstruksi UPH, Ridolf Hehanussa, dan Josephine Polim, B.Mus., M.Mus - Dosen CoM UPH. Beberapa lagu yang dinyanyikan, *All Creatures of Our God and King*, *Amazing Grace*, *Grace Alone*, *Thankful*, *Alleluia*, dan *To God Be The Glory*. Turut tampil master gitar Indonesia,

yang juga Dosen CoM UPH, Benny M. Tanto, M.Mus.

Pada kesempatan tersebut, Dr. (HC) James Riady, Founder UPH, mengenang napak tilas UPH, yang dibangun atas dasar iman dan keberanian.

"Kita tidak punya banyak pengetahuan dalam bidang pendidikan dulu ketika mulai," kenangnya. "Tapi kita tetap kukuh untuk membuka universitas ini, karena kami tidak menemukan adanya model universitas Kristen yang baik. Bermodal iman dan anugerah dari Tuhan, 25 tahun kemudian UPH dikenal sebagai universitas swasta berkualitas di Indonesia, dan telah mencetak lebih dari 34.000 alumni, dipercaya mahasiswa dari 22 negara, memiliki 1187 tenaga pengajar, serta telah berkontribusi besar pada perkembangan bangsa dan negara.

Keunikan pembelajaran di UPH salah satunya terletak pada penekanan pendidikan holistik. James Riady sendiri menyatakan bahwa pendidikan komprehensif sudah menjadi *goal* UPH sejak masa rintisan. "Kita ingin membuat universitas yang komprehensif, dan mentransformasi mahasiswa melalui pembelajaran yang terintegrasi," jelasnya.

Di akhir konser, secara simbolis diadakan pemotongan kue bertuliskan tema 'Grace upon Grace'. Tema ini akan terus digaungkan sepanjang tahun akademik 2019/2020 untuk mengingatkan *civitas* akademika UPH akan kasih dan anugerah Tuhan bagi UPH. Kiranya UPH dapat terus maju dan memberikan layanan pendidikan terbaik yang dapat mentransformasi hidup mahasiswa dan masyarakat luas, bagi kemuliaan Tuhan.

Perjalanan 25 tahun pelayanan UPH di dunia pendidikan Indonesia telah membawa dampak yang patut kita syukuri. Tahun ini tepatnya 17 September 2019, UPH mengadakan ibadah syukur diikuti *Thanksgiving Concert* pada 26 September 2019, dalam rangka dies natalis 25 tahun UPH. Grace Upon Grace, kasih karunia atas kasih karunia, merupakan ungkapan syukur yang terus dinaikkan atas penyertaan Tuhan. Dampak karya nyata pelayanan UPH telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia hingga ke luar negeri. Melalui 68 program studi dan 20.000 mahasiswa, UPH berkomitmen menghasilkan lulusan-lulusan yang membawa perubahan untuk kemajuan bangsa. Tepat seperti yang disampaikan Mr. Curtis, kiranya pendidikan holistik yang diberikan para dosen dan staff kepada mahasiswa, menjadi persembahan yang harum dan berkenan kepada Tuhan. Menutup tahun 2019, umat Kristen merayakan sukacita Natal memperingati kelahiran Yesus Kristus, sang Juru Selamat yang membawa harapan, kiranya segenap keluarga besar UPH dapat menjadi bagian yang membawa harapan bagi bangsa. Selamat Natal 2019!

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK & SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

30 Oktober - 3 November 2019

Food Explore 12

14 November 2019

UPH Talent Show

22 November 2019

Wisuda XXXV

9 Desember 2019

Natal Mahasiswa UPH

14 Desember 2019

UPH Sport Scholarship Try out

REFLEKSI REKTORAT

Joy To The World!

Oleh: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan - Dr. Curtis J. Taylor, Ph.D

Memasuki bulan November ke Desember, alunan lagu Natal seperti 'Joy to the World' mulai menghiasi pusat-pusat perbelanjaan, tempat hiburan, serta restoran-restoran di berbagai tempat. Namun, sayang sekali, di tengah semarak Natal, masih banyak orang yang merasakan kebahagiaan hanya sebatas pada hadiah-hadiah, reuni keluarga, atau seremonial semata. Beberapa orang, jika beruntung, bisa merasakan kebahagiaan dari seorang bayi yang lahir di palungan, tapi tidak lebih dari itu. Pengertian sebagian besar orang tentang Natal masih sebatas remah-remah sisa dari makna sejati Natal, yaitu inkarnasi Yesus Kristus.

Selama 25 tahun terakhir, UPH telah menyaksikan arti kebahagiaan dan damai yang berbeda dari dunia. Bukan hanya di hari Natal, melainkan 365 hari setahun. Damai yang ada di hati orang percaya bersumber dari iman, bahwa 2.000 tahun lalu, Yesus sendiri telah turun ke dunia dan mengambil wujud manusia, dan sekarang, Yesus yang sama duduk di tangan kanan Allah, memerintah dunia dalam kebenaran dan kasih karunia. Inilah satu-satunya

dorongan bagi kita untuk terus berperan secara signifikan dalam dunia akademik, dalam misi kita untuk mentransformasi dunia yang berdosa. UPH mendidik mahasiswa untuk belajar, memulihkan, mencipta, memperbaiki, mengajar, memimpin, dan melayani. Dengan harapan menghasilkan para lulusan yang melayani dan memberi kontribusi bagi masyarakat, sebagai bentuk penyembahan kepada Tuhan.

Akhir kata, mewakili kami semua di Rektorat UPH, saya mengucapkan selamat hari Natal 2019 dan Tahun Baru 2020. Dalam kesempatan ini, saya juga ingin menantang Anda: setelah musim Natal berlalu, ambil waktu untuk mendengar lagi lagu-lagu seperti *Joy to the World*. Jangan lupa baca liriknya dengan seksama. Ambillah waktu untuk merenungkan bahwa kebahagiaan sejati adalah sang Bayi Agung yang datang di hari Natal, yang juga adalah Tuhan dan Penebus kita. Karena itulah seluruh ciptaan patut memuji keagungan-Nya dengan kebahagiaan yang meluap-luap. Inilah kebahagiaan sejati, yang patut disyukuri setiap hari dalam hidup kita.

KEMAHASISWAAN

Menteri PPPA Yohana Yembise Dorong Peran Perempuan Di UPH



Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) pada Kabinet Kerja (2014-2019), Yohana S. Yembise, hadir di seminar bertema "Perempuan dan Kapabilitasnya" yang digelar Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pelita Harapan (BEM UPH) bekerja sama dengan Yayasan Mandiri Kreatif Indonesia (YAMAKINDO). Acara berlangsung pada 7 September 2019, di Kampus Lippo Karawaci, dihadiri 120 mahasiswa UPH dan kampus sekitar Jabodetabek. Dalam seminar ini Yohana mengingatkan peserta untuk menggunakan kesempatan belajar di perguruan tinggi

sebagai batu loncatan guna mematahkan mata rantai domestikasi wanita di Indonesia.

"Mahasiswa di Indonesia ada 6,7 juta, dan 60%-nya adalah perempuan. Tapi, dari angka ini, 70% dari mahasiswa perempuan balik lagi ke pekerjaan-pekerjaan domestik setelah lulus. Pemerintah maupun instansi-instansi swasta menggelontorkan banyak dana untuk beasiswa belajar, eh masa dipakai balik ke dapur lagi?" tantangnya.

Selain Yohana, hadir pula Budi Wahyuni, Wakil Ketua Komisioner Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan, Okky Asokawati, Direktur Rekatara *Human Capital Development* dan Anggota DPR RI Komisi IX 2009-2018, *Managing Editor The Jakarta Post* Evi Mariani dan *Runner Up* Puteri Indonesia 2019, Agatha Aurelia. Masing-masing narasumber membagikan pengalaman serta insight mereka dalam menjalani kehidupan sebagai wanita yang mendobrak *stereotype* masyarakat kelas dua.

Yohana mewakili pemerintahan mengapresiasi inisiatif UPH yang sadar akan pentingnya isu kesetaraan *gender* saat ini, dan bagaimana UPH menggaet mahasiswa untuk secara aktif menyadari peran mereka guna masa depan yang lebih maju dan adil.

HI UPH Gandeng UBL Implementasikan Metode Daring



(tengah) Kaprodi HI UPH Elyzabeth Bonethe Nasution, S.I.P., M.A., Dosen HI UPH, Dosen HI UBL, serta Mahasiswa HI UBL Usai Mengikuti Briefing Penggunaan Metode Pembelajaran Daring

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan (HI UPH) mengembangkan metode pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk mata kuliah Kebijakan Luar Negeri Republik Indonesia, yang ditujukan kepada mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Budi Luhur (HI UBL). Metode daring ini resmi diimplementasikan pada Semester Ganjil 2019/2020, dan nantinya dapat dipakai oleh setiap mahasiswa dengan disiplin Hubungan Internasional di seluruh Indonesia.

Briefing sekaligus tutorial mata kuliah Kebijakan Luar Negeri Indonesia dengan metode daring ini dilangsungkan pada 9 September 2019, di kampus UBL Jakarta. Tutorial disampaikan oleh Elyzabeth Bonethe Nasution, S.I.P., M.A., Ketua Prodi HI UPH, Anita Suhendro (*Instructional Designer*) dan Esther Ida Krisanti (*Administration Staff of Education Technology*) selaku tim *Online Directorate (Edutech)* UPH, serta dihadiri Dr. Rusdiyanta, S.I.P, M.Si., Dekan FISIP UBL, Elistania, S.I.P., M.Si., Kaprodi HI UBL, beserta dosen dan mahasiswa HI UBL.

Menurut Prof. Aleksius Jemadu, dosen HI UPH, kerja sama ini dilatarbelakangi oleh keinginan HI UPH merespon

himbauan Menristekdikti agar perguruan tinggi menyambut secara kreatif era digitalisasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode daring atau online. Selain itu program ini juga memberi tekanan pada proses pembelajaran *self-study* dengan memanfaatkan kemajuan revolusi teknologi 4.0.

"Digitalisasi mata kuliah merupakan tantangan yang harus dijawab oleh semua perguruan tinggi di Indonesia jika tidak ingin ketinggalan zaman. Kita memilih UBL sesuai dengan kesiapan mereka di lapangan dan kesesuaian materi perkuliahan serta kesediaan UBL untuk menyesuaikan dengan beberapa hal teknis terkait pelaksanaan mata kuliah daring ini," tambah Prof. Aleks.

Kerja sama UPH-UBL ini dilakukan dalam kerangka Bantuan Dana Pengembangan dan Penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) Tahun 2019 yang diterima HI UPH untuk anggaran tahun akademik 2018/2019.

Kerja sama ini disambut positif oleh Dekan FISIP UBL Dr. Rusdiyanta, S.I.P., M.Si., dengan menghimbau seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini agar aktif dalam mengerjakan tugas dan aktivitas diskusi.



Kaprodi HI UPH Elyzabeth Bonethe Nasution, S.I.P., M.A., Memberikan Briefing dan Tutorial Mengenai Metode Pembelajaran Daring kepada Dosen dan Mahasiswa HI UBL

Meet and Greet UPH dan Cama



UPH memiliki beragam acara untuk memperkenalkan program studi kepada calon mahasiswa. Khusus untuk orang tua dan siswa yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai program studi tertentu, UPH menggelar 'Meet and Greet' dari tujuh *cluster* selama bulan September dan Oktober 2019. Mulai dari *cluster Business Integration*, yang terdiri dari prodi Manajemen, Akuntansi, Hukum, Hubungan Internasional, dan Matematika Terapan, sampai *cluster* yang berisi kumpulan prodi di bidang *Building and Urban Planning, Solution Technology, Social Education, Creative Industries, Tourism Industry, dan Health Sciences*. Di acara ini para dekan dan dosen fakultas hadir memberikan penjelasan untuk menambah wawasan bidang studi, proses belajar, serta kaitannya dengan perkembangan terkini dan peluang kerja untuk tiap bidang ilmu.

Ada juga sesi testimoni mahasiswa dan informasi penawaran khusus, seperti potongan formulir sebesar 50%, serta potongan *admission fee* sampai 20 juta rupiah. UPH juga memberikan diskon *admission fee* tambahan, yakni 25% untuk siswa berprestasi nasional dan 35% untuk prestasi internasional. Info beasiswa juga disampaikan untuk siswa dengan kategori berprestasi akademik, olahraga, atau memiliki kebutuhan finansial. Tentu bagi calon mahasiswa yang hadir di *Meet and Greet* mendapat kesempatan lebih awal untuk memanfaatkan penawaran khusus ini.

Pendaftaran Program Sarjana
Tahun Ajaran 2020/2021 T2

29 November 2019

Karya Mahasiswa DKV Hadir di Pameran Poster Tipografi Internasional



Karya Mahasiswa Dipamerkan dalam Pameran Poster Tipografi Internasional Type Unite

Desain Komunikasi Visual (DKV) UPH berkomitmen untuk terus menekankan kualitasnya dan memperluas *exposure* hingga skala global. Beragam upaya dilakukan DKV UPH untuk mempersiapkan lulusannya mampu memiliki kualitas berdaya saing internasional. Salah satunya melalui pameran *Type Unite 'Language Relations'* yang diadakan pada tanggal 23-27 September 2019 di UPH Kampus Lippo Village. Pameran berskala internasional ini menampilkan 80 karya mahasiswa dari 8 negara. Setiap negara menampilkan 10 karya untuk dipamerkan, dan 6 diantaranya merupakan karya mahasiswa DKV UPH, 2 karya mahasiswa ITB, dan 2 karya dari mahasiswa Trisakti.

"Tahun ini menjadi pertama kalinya kami ada dalam pameran *Type Unite*. Kenapa? Karena kami merasa karya-karya yang

dipamerkan harus merupakan hasil keluaran dari mata kuliah di UPH. Sementara mata kuliah Tipografi Eksperimental ini baru ada 2018, sehingga tahun ini kami baru ikut serta. Dan *output* pertama dari mata kuliah ini ternyata mampu dipamerkan dalam pameran berskala internasional seperti ini. Dengan mengikuti pameran ini, merupakan bukti DKV UPH yang ingin mendorong para mahasiswa untuk memiliki daya saing internasional, bukan terbatas di dalam kampus," jelas Alfiansyah Zulkarnain, S.Sn., M.Ds. – Ketua Program Studi DKV UPH.

Menurut Alfian, dengan pameran seperti *Type Unite* ini audiens bisa melihat langsung karya mahasiswa DKV UPH yang disandingkan dengan karya mahasiswa yang berasal dari beragam negara. Sehingga karya mereka dapat diakui kualitas, kekuatan, dan ciri khasnya secara global.

Selain menampilkan karya-karya poster, dalam pembukaan acara ini juga digelar Kuliah Tamu *online* bersama David Bieloh, M.F.A dari Central Washington University (CWU), US. Secara umum David menjelaskan poster sebagai bahasa untuk menyampaikan pesan.

"Bahasa itu sangat beragam bentuknya namun memiliki satu tujuan yaitu mengkomunikasikan pesan. Misalnya Poster – memiliki bahasa visual yang digunakan desainer mengkomunikasikan pesan secara fleksibel dalam satu gambar yang sederhana dan mudah dilihat," jelas Bieloh.

Dengan pameran ini, DKV UPH bersama seluruh pihak yang terlibat dalam *Type Unite* berharap bahwa mampu memperlihatkan hubungan antara budaya, bangsa, dan sistem Bahasa. Bahwa walaupun berbeda tapi kita semua bisa mengapresiasi karya-karya ini melalui bahasa visual.

UPH Tuan Rumah Launching Karya Baru Ananda Sukarlan



(ki-ka) Ananda Sukarlan Berduet dengan Josephine Polim, B.Mus., M.Mus. - Dosen Conservatory of Music UPH di Konser 'Indonesia in Harmony'

Komponis dan pianis Ananda Sukarlan akan mengunjungi Universitas Pelita Harapan (UPH) selama dua hari, pada 30 dan 31 Oktober 2019, untuk serangkaian acara yang berpusat dengan konser *launching* karya barunya, Rapsodia Nusantara no. 24.

Di UPH, Ananda akan memberikan *Piano Masterclass*, pada 30 Oktober 2019, dan *Music Composition Seminar* dilanjutkan

interactive talkshow, pada 31 Oktober 2019. Dalam seminar ini Ananda akan memaparkan proses kreatif musik dan *arts leadership*, yang pada dasarnya adalah manajemen karir dari musikus klasik. *Masterclass* dan seminar ini terbuka untuk mahasiswa *Conservatory of Music* (CoM) UPH dan publik. Hingga puncaknya yaitu *Gala Concert* bertajuk '*Indonesia in Harmony*' di *Grand Chapel* kampus UPH, Karawaci Tangerang, 31 Oktober 2019.

Di *Gala Concert* UPH ini Ananda mempersembahkan karya barunya setelah seminggu sebelumnya diperdengarkan di forum internasional *Ubud Writers & Readers Festival*, 24 Oktober 2019, yang dihadiri 170 seniman dari seluruh penjuru dunia.

Karya terbarunya, Rapsodia Nusantara no. 24 merupakan karya yang dipesan khusus oleh Yayasan Tifa, untuk memperingati tokoh perdamiaan Papua, Pater Neles Tebay yang wafat 14 April 2019 lalu. Para dosen dan mahasiswa UPH juga akan memainkan karya-karya Ananda yang lain, hasil dari *masterclass* mereka sejak sehari sebelumnya dengan sang komponis.

Bagi Ananda, alasannya memilih UPH sebagai kelanjutan *launching* karya terbarunya tentu didasari terhadap pemikirannya yang ingin mendorong mendorong lahirnya musikus Indonesia berkualitas.

"UPH adalah tempat yang tepat untuk memperkenalkan karya baru saya ini karena di sana ada Fakultas Musik berkualitas tinggi tempat para musikus masa depan *digodok*. Saya mengharapkan para pianis lulusan UPH bisa memainkan karya ini nantinya, juga Rapsodia Nusantara lainnya, yaitu karya-karya yang berdasarkan lagu-lagu tradisional Nusantara dan telah dimainkan oleh ratusan pianis dari berbagai negara. Jangan hanya dimainkan oleh pianis asing, walaupun itu penting untuk memperkenalkan budaya kita ke dunia internasional, tapi pianis kita akan mendapatkan identitas artistik yang kuat jika memainkan karya bangsanya sendiri", jelas Ananda.

UPH Bersama Dirjen Pajak Jatim I Beri Layanan Konsultasi Perpajakan



(ka-ki) Mahasiswa UPH Kampus Surabaya bersama Perwakilan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Tegalsari, Simokerto, dan Sawahan



Suasana Konsultasi Perpajakan pada Pameran HUT Provinsi Jawa Timur

Pada 15 Oktober 2019 lalu *Tax Center* UPH Kampus Surabaya bekerja sama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur 1 mengikuti pameran dalam rangka HUT Provinsi Jawa Timur di *Dyandra Convention Center*. Kegiatan ini dirangkaikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat berupa konsultasi perpajakan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00-21.00 dan diramaikan oleh para pengunjung, juga peserta lomba.

Dalam kegiatan ini 11 orang mahasiswa Program Studi Akuntansi bersama dengan rekan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Tegalsari, Simokerto, dan Sawahan memberikan layanan konsultasi perpajakan secara gratis bagi para pengunjung

pameran. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat bertukar pikiran mengenai perpajakan dengan para pengunjung dan rekan-rekan dari Kantor Pajak.

Setyono, Plh Kepala Bidang P2 Humas Kantor Wilayah Jawa Timur I mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kerja sama Direktorat Jenderal Pajak dengan Universitas dalam memberikan edukasi perpajakan kepada masyarakat sekaligus upaya dalam menjalin silaturahmi antara Direktorat Jenderal Pajak dengan Universitas. Selain itu, kegiatan ini juga menambah wawasan mahasiswa Program Studi Akuntansi terkait penerapan aturan perpajakan di dunia nyata.



Mahasiswa Kampus Medan Mengenalkan Beragam UKM melalui Student Club Expo



Mahasiswa Baru UPH Kampus Medan Hadir dalam Student Club Expo 2019

Explore Beyond the Expectation

Universitas Pelita Harapan (UPH) Kampus Medan kembali menggelar acara tahunan *Student Club Expo* dengan nama acara *Explore Beyond the Expectation*, pada 19-20 September 2019. Tahun ini tema *Discover Your Hidden Potential* mengantar para mahasiswa baru 2019 yang berjumlah 450 mahasiswa, untuk lebih mengenal 13 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Para mentor dilibatkan untuk memperkenalkan UKM serta memotivasi mahasiswa baru bergabung dan mengembangkan talenta mereka.

Salah satu UKM yang diperkenalkan dalam acara ini yaitu *Hospitality Club*, yang baru-baru ini memenangkan lomba Medan *Fusion Culinary* yang diadakan oleh Santika Premiere Hotel & Convention Medan, pada 26-28 September 2019. Nixander Rusli dan Ceria Asmeriana, anggota *Hospitality Club* UPH Kampus Medan yang mengikuti perlombaan ini, juga hadir dan memberikan testimoni. Dengan masakan andalan mereka "Kari Kambing" *Hospitality Club* UPH kampus Medan menempati juara ke-3. Tentu melalui UKM-UKM ini, UPH Medan selaku kampus yang mengedepankan visi dan misi dalam asas Kekristenan, dapat membangun karakter dalam diri mahasiswa dan mahasiswi, agar menjadi individu yang dapat berkontribusi dan menjadi dampak bagi orang-orang di sekitar mereka.

Kembangkan Budaya Batik Sesuai Talenta dan Panggilan

Oleh: Hana Herawati - Wakil Rektor II - Chief People Officer



Seluruh Civitas Akademika UPH Menggunakan Batik di Hari Batik Nasional UPH

Kami keluarga besar UPH mendukung Hari Batik Nasional sebagai wujud kecintaan terhadap warisan budaya batik Indonesia. Kita tentu mengetahui sejarah pembuatan batik di Indonesia yang telah dimulai sejak abad 17 dan menjadi bagian dari budaya Indonesia yang tidak terpisahkan.



Perkembangan batik di Indonesia mendapat tempat yang penting dan dapat disejajarkan dengan warisan budaya dunia lainnya. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus menghargai kerja keras dari semua pihak mulai dari para pembatik, seniman, orang-orang yang memproduksi, mengembangkan, memasarkan, juga para konsumen, maupun pejabat negara yang berhasil membawa batik Indonesia ke tataran dunia internasional.

Pelestarian budaya batik jangan berhenti hanya pada mengenakan produk batik saja, namun juga perlu mengembangkan budaya batik ini sesuai talenta dan panggilan masing-masing. Setiap insan bangsa Indonesia memiliki jiwa seni dan kreativitas yang tinggi dan mampu terus meningkatkan perkembangan batik di Indonesia; begitu juga UPH sebagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang turut ikut terlibat aktif mengembangkannya.

Mari kita semua terlibat aktif untuk memikirkan dan mengembangkan budaya batik Indonesia dalam peran dan area kita masing-masing demi kemajuan dan kesejahteraan negara kita tercinta."

CAREER CENTER

Program On Campus Recruitment Memudahkan Lulusan UPH untuk Dapatkan Pekerjaan



PwC, Menjadi Salah Satu Perusahaan yang Hadir dalam OCR UPH



Suasana Recruitment Test, Salah Satu Kegiatan di OCR UPH

Career Center UPH kembali menggelar *On Campus Recruitment* (OCR) tahun akademik 2019/2020. Program ini terbukti efektif dan mampu memangkas proses rekrutmen bagi lulusan UPH. Beberapa perusahaan yang mengisi OCR UPH di kampus Karawaci, diantaranya, PT Ultra Prima Abadi (Orang Tua Group), PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia, pada 11 dan 18 September 2019, PT CS2 Pola Sehat pada 27 September, PT Softex Indonesia pada 2 Oktober, dan PT Bank Sinarmas Tbk pada 18 Oktober 2019.

Saat ditemui, Marchella Gracia Ina Putri – *Human Resource Recruitment Supervisor* Orang Tua (OT) Group menyampaikan

harapan dapat merekrut banyak lulusan UPH karena umumnya memiliki *soft skills* yang dibutuhkan.

Kinerja lulusan UPH juga turut dirasakan oleh PwC Indonesia. "Lulusan UPH yang bekerja di PwC cukup berkompeten, terutama dari segi Bahasa Inggrisnya. Mereka juga memiliki tanggung jawab dan integritas yang tinggi," tutur Hanatasha Septiani dan Nurkamila – *Human Capital Staff* PwC Indonesia.

Tidak berhenti sampai disitu, *Career Center* UPH juga menyiapkan program *Career Expo* yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 untuk menyambut *fresh graduates* UPH periode mendatang.



Medali Emas Eagles UPH di POMNAS XVI: Basket Putra dan Putri, Renang (50m, 100m, dan 200m)

UPH Eagles Raih Medali Emas di POMNAS XVI Jakarta 2019 yang Berlangsung pada 15-26 September 2019. Medali Emas Diperoleh untuk Cabang Basket Putra, Basket Putri, dan Renang pada Kategori 50 m, 100 m, dan 200 m



Kinerja Kemahasiswaan UPH Menempati Peringkat 34 Versi Belmawa Ristekdikti 2019

Kinerja Kemahasiswaan UPH Menempati Peringkat 34 berdasarkan laporan pemeringkatan kluster Non-Vokasi 2019, yang Diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Ristekdikti. Diantara Perguruan Tinggi Swasta pada Pemeringkatan Tersebut, UPH Masuk 10 besar dalam Kategori ini



FH UPH Juara II Kompetisi The 10th BLC di UI

Fakultas Hukum (FH) UPH Juara 2 Kategori Contract Drafting and Negotiation Competition (CDNC) dalam Kompetisi The 10th Business Law Competition (BLC) UI pada Tanggal 20-23 September 2019



FK UPH Juara 2 di RMO 2019 Kategori Cardio - Respiratory

Anthony Yusuf dan Jessica Anastasia, Mahasiswa FK UPH 2017 Berhasil Raih Juara Kedua Cabang Cardio-Respiratory pada RMO 2019 di Universitas Katolik Atma Jaya 23-25 Agustus 2019

Agnesia Cahaya

Desain Produk UPH, 2015
Owner Caleo Bags & Accessories



Industri kreatif itu erat hubungannya dengan generasi milenial dan merupakan pendukung pertumbuhan sektor ekonomi Indonesia. Sebagai anak muda yang masuk dan terjun di bidang ini, saya melihat begitu cepatnya perubahan di industri kreatif sehingga menjadi tantangan bagi saya. Menurut saya modal dasar untuk bertahan di industri ini yaitu menjadi pribadi unik, fleksibel, dan mampu mengikuti tren yang ada di pasaran, sehingga tantangan bisa diubah menjadi peluang.

Sebagai lulusan UPH, saya sudah dipersiapkan untuk masuk di industri kreatif ini. Saya dibekali *soft skill* dan *hard skill*. Tidak hanya itu, kepribadian maupun mental saya juga dilatih agar saya siap dengan perubahan yang serba cepat saat terjun ke industri ini."

Yuni

Orangtua Siswa SMA
Peserta Meet and Greet UPH "Health Science Cluster"



Walaupun anak saya masih kelas 11, saya tertarik untuk mengikuti acara ini agar ada persiapan dan mengetahui informasi tentang Fakultas Kedokteran. Menurut saya FK UPH ini cukup unik, karena mahasiswanya tidak perlu keluar dari lingkungan kampus dengan didukung berbagai fasilitas yang ada."

ICS Cultural Week UPH 2019: Introducing Diversity through Four Countries' Cultural Festival



Dance Performance from UPH International Students on Opening of ICS Cultural Week 2019

As a campus with an international community, Universitas Pelita Harapan (UPH) provides a place for people from various cultural backgrounds to get together through an international student community called International of Community Students (ICS). Currently, the international students of UPH who came from 20 countries including Korea, Myanmar, Brazil, Japan, Philippines, Mongolia, and many more. Each year, this community held 'Cultural Week' to introduce the cultural heritage of these international students. For its fifth 'Cultural Week', ICS chose the theme 'Celebration Wonders' for their annual event, and held the event on September 23-28, 2019, at the UPH Campus, Lippo Village. Phoebe Hartono, a student of UPH International Relation (2017), as the Head Committee of Cultural Week 2019, explained that this year's Cultural Week main event are the Cultural Festivals from four

different countries, including Holi Festival from India, Rio Festival from Brazil, The Carnival of Venice from Italy, and Songkran Water Festival from Thailand. These four festivals are major events in its respective country which always attracts tourists all over the world. "The concept of this year's Cultural Week is about celebration with 'Celebration Wonders' as the theme. Not only Cultural Parade, but we also have Exhibition Booth. Through these booths, we hoped that students are able to gain various information about cultural diversity which becomes the highlight of our festival. This exhibition was also equipped with interactive games," Phoebe stated. Through this program, hopefully Indonesian and International students are able to increase their interaction with each other so that they may share and learn from their respective cultural differences, and thus expand their knowledge.



TIPS & TRICKS MEMBUAT FILM VERSI JOKO ANWAR

Kembangkan Imajinasi Melalui Teknik "What If"

1 Film yang menarik lahir dari sebuah ide cerita yang unik dan berbeda. Teknik "what if" dapat melahirkan sebuah ide cerita, dengan cara berandai-andai tentang suatu hal unik dan tidak biasa yang dapat terjadi. Teknik ini dapat diaplikasikan dimana saja, bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Buat Skenario yang Baik

2 Walaupun terlihat mudah, menulis skenario merupakan tahapan yang paling krusial sebagai fondasi dan rangka dari sebuah film. Skenario film biasanya diawali dengan pembuatan sinopsis, yaitu suatu ringkasan cerita yang menggambarkan keseluruhan isi film.

Mengembangkan Karakter dalam Film

3 Karakter merupakan hal utama yang diperhatikan dan diikuti oleh penonton. Karakter akan menjadi menarik jika mereka mengandung salah satu dari lima aspek hidup ini, yaitu: cinta, seni, agama, politik, dan seks.

Memilih Pemeran yang Sesuai Dengan Karakter Dalam Film

4 Agar karakter dapat disampaikan dengan maksimal, maka diperlukan pemeran yang dapat secara penuh menghayati karakter tersebut. Casting merupakan tahapan untuk memilih pemeran yang sesuai dengan karakter film. Uji kemampuan dan keberanian cast dengan tidak memberikan naskah saat casting.

Pelajari Ilmu Tentang Perfilman

5 Dunia perfilman identik dengan kegiatan dan keterampilan praktis. Belajar ilmu-ilmu dasar perfilman dari tenaga pengajar yang tepat dan ahli, seperti mengikuti seminar, workshop, kursus, hingga belajar di institusi pendidikan formal.

Tips dirangkum dari paparan Joko Anwar kepada mahasiswa DKV UPH melalui seminar dalam rangkaian kegiatan HP Goes to Campus untuk program Mentorship Project, pada 7 Oktober 2019, di Kampus UPH Lippo Village, Karawaci, Tangerang.